

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di kampus Uin Antasari Banjarmasin tentang kedisiplinan sholat berjamaah bagi Mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dapat diambil beberapa simpulan, simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan sholat berjamaah adalah suatu tindakan atau proses dimana seseorang menghargai, menjalankan, serta melaksanakan sesuai dengan ketentuan atau aturan yang berlaku yaitu disiplin dalam mengerjakan sholat berjamaah yang biasanya dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama.

Data yang berkenaan dengan kedisiplinan sholat berjamaah bagi mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Sholat lima waktu yang dilakukan secara berjamaah

sholat lima waktu yang sering dilakukan secara berjamaah oleh mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama islam adalah sholat magrib yang berjumlah tujuh orang dari delapan orang mahasiswi bercadar sholat magrib lah yang paling sering dilakukan

secara berjamaah oleh delapan orang mahasiswi bercadar Pada jurusan pendidikan agama Islam.

b. Waktu melakukan sholat berjamaah

Waktu untuk melaksanakan sholat berjamaah bagi mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agam Islam ini sangat baik mereka mengerjakan sholat berjamaah tepat waktu yaitu ketika sudah masuknya waktu azan.

c. Motifasi melakukan sholat berjamaah

Motifasi serta dorongan untuk melaksanakan sholat berjamaah bagi mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam ini sama yaitu ingin mendapatkan pahala yang besar disisi Allah, disisi lain juga ingin meraih ridho nya Allah, ingin disintai Allah dan ingin menjadi orang yang dekat dengan Allah, karna sholat berjamaah mempunyai banyak keutamaan serta kelebihan tersendiri diantara ibadah yang lainnya yang dilakukan dengan sendiri.

2. Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan sholat berjamaah bagi mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

a. Latar belakang keluarga

Latar belang keluarga dari beberapa mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam ini berbeda-beda ada yang dari keluarga yang agamis ada yang biasa-biasa saja, ada yang orang tuanya mengajak untuk sholat ada yang juga tidak karna mungkin terkendala dengan

kesibukan masing-masing sehingga tidak bisa untuk mengerjakan sholat berjamaah bersama, tetapi untuk sholat sudah dibiasakan sejak masih kecil hingga sampai sekarang sudah terbiasa.

b. Faktor pendidikan

Latar belakang pendidikan mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam ada yang dari lulusan umum dan ada yang berlatar belakang Islam, tetapi sama-sama semasa sekolah sudah dibiasakan untuk melaksanakan sholat berjamaah.

c. Faktor lingkungan

Dilingkungan tempat tinggal mahasiswi bercadar pada jurusan pendidikan agama Islam bisa dikatakan baik karna mereka ada yang rumahnya berdekatan dengan masjid dan sering mengadakan majelis sehingga memudahkan untuk sholat berjamaah, tetangga yang baik juga ramah serta teman-teman yang selalu mengajak kepada kebaikan membuat senantiasa terdorong menjadi lebih baik khususnya dalam melaksakan solat berjamaah dengan tepat waktu.

d. Fasilitas sholat berjamaah

Mengenai fasilitas sangat menunjang dalam mengerjakan sholat berjamaah sehingga sama sekali tidak ada hambatan serta halangan dalam menjalankan sholat berjamaah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah peneliti sajikan maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang kirannya sapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/mahasiswi adalah orang yang dianggap berpendidikan dan mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat maka haruslah bijak dalam bersikap dan berbuat jadilah contoh dan cerminan yang ketika bergaul baik dengan teman sebaya ataupun di lingkungan sekitar.
2. Dengan adanya pengetahuan mengenai sholat berjamaah ini diharapkan dapat menjadi contoh serta motifasi dan dorongan kita untuk senantiasa dapat disiplin dalam mengerjakan sholat berjamaah dengan tepat waktu.
3. Semoga kedepannya kita senantiasa bukan hanya bisa memahami tetapi juga mampu mengamalkan dengan baik ilmu yang telah kita peroleh, mendidik generasi muda sejak dini demi mempersiapkan masa depan yang lebih baik dimasa yang mendatang.